

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Al-Qur'an semenjak turunnya samapai dengan saat ini telah mendapat perhatian yang sangat serius dari umat manusia, suatu perhatian yang tiada bandingnya dengan kitab-kitab lainnya. Sebagai bukti banyaknya kitab-kitab yang telah disusun sejak dari awal-awal Islam hingga kini yang berkaitan dengan Al-Qur'an. Juga sangat menarik, keterlibatan orang-orang di luar Islam mengakaji kitab suci ini, terutama para orientalis Barat yang mulai membanas kitab ini, sejak dari abad XII Masehi.

Sebagai kitab suci yang terakhir diturunkan oleh Allah kepada umat manusia, Al-Qur'an memperkenalkan dirinya sebagai penjelas segala sesuatu, sebagaimana firmanNya dalam surah Al-Nahl ayat 89 yang berbunyi:

... ونزلنا عليك الكتاب تبيانا لكل شيء ...

Artinya:

"....dan Kami turunkan kepadamu Al-Kitab (Al-Qur'an) untuk menjelaskan segala sesuatu"¹

¹) Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, C.V Tona Putra, Semarang, 1989, hal 415.

Selain itu Al-Qur'an juga memperkenalkan dirinya se-
bagai Petunjuk bagi Manusia, firman Allan dalam surah Al-
Baqarah ayat 185:

شهر رمضان الذي انزل فيه القرآن هدى للناس²...

Artinya:

"(Beberapa hari yang ditentukan itu adalah) bulan
Ramadhan yang didalamnya diturunkan (permulaan) Al-
Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia"...

Akan tetapi, Al-Zarqani mensinyalir adanya beberapa
orang yang beranggapan bahwa di dalam Al-Qur'an terdapat -
sesuatu yang sia-sia yang tidak dapat dipahami maknanya. Me-
nurut mereka ungkapan-ungkapan seperti (الم) dan (كهيعص)
serta semacamnya sama sekali jauh dari kejelasan dan petun-
juk, sebab tidak seorangpun yang dapat mengetahui maknanya
secara pasti. Dan menurut mereka, hal ini tentu bertentang-
an dengan sifat-sifat Al-Qur'an tersebut di atas.³⁾

Di dalam Al-Qur'an, ungkapan-ungkapan seperti (الم)
(كهيعص) dan sebagainya, memang banyak kita jumpai di
awal beberapa surah, inilah persoalan yang paling rumit di
hadapai oleh para peneliti Al-Qur'an, baik dilihat dari su-
dut ilmiah maupun sudut historis, yaitu bagaimana memahami

2) Ibid, hal 45.

3) Abd Al-Adhim Al-Zarqany, Manahil al-Irfan fi Ulum
al-Qur'an, Dar Fikri, Baerut, hal 225, Jilid I.

huruf-huruf tersebut serta hubungannya dengan sejarah tu-
runnya Al-Qur'an.

Para ahli tafsir sampai saat inipun masih tetap diliputi perbedaan pendapat dalam melinat huruf-huruf tersebut sehingga masalah ini masih terus menerus merupakan masalah yang belum terungkap pengertiannya secara tuntas. Setelah para orientalis ikut memberikan pandangan-pandangannya mengenai hal tersebut, tetapi justru menjadikannya semakin samar dan membingungkan.

B. PENEGASAN JUDUL

Untuk mengarahkan pembahasan dalam skripsi ini, maka berikut ini akan dikemukakan penegasan judul dan definisi operasionalnya.

Di dalam memberikan penegasan judul, penulis hanya akan mengemukakan pengertian-pengertian yang penting penting saja, yaitu:

1. Studi Komparatif

Kata studi berasal dari bahasa Inggris yang artinya belajar. Namun setelah diserap dalam bahasa Indonesia, maknanya berkembang menjadi penggunaan waktu, tenaga dan pikiran untuk memperoleh ilmu pengetahuan.⁴

⁴ W.J.S. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1982, hal 986.

Sedangkan kata komparatif berarti membandingkan pada dua atau tiga kejadian dengan melihatnya penyebabnya.⁵ Maksudnya adalah usaha untuk mengumpulkan pendapat-pendapat tentang al-huruf al-muqatthah, kemudian melakukan perbandingan terhadap pendapat-pendapat tersebut untuk mengetahui kelemahan dan kekuatannya.

2. Penafsiran

Kata penafsiran berasal dari kata ta'sir, yang berarti keterangan, penjelasan tentang ayat-ayat Al-Qur'an yang belum jelas maksudnya, Penafsiran juga berarti pengertian, ulasan, komentar dan kupasan.⁶ Yang penulis maksudkan disini adalah ulasan dan komentar atau keterangan yang menyangkut al-huruf al-muqatthah dalam Al-Qur'an.

3. Al-Huruf Al-Muqatthah

Kata al-huruf adalah jamak dari kata hari yang berarti huruf, abjad, aksara yang menurut bahasa adalah gambar bunyi bahasa.⁷ Sedangkan kata al-muqatthah juga berasal dari bahasa Arab, merupakan bentuk isim ma'ul dari kata kerja (قطع - يقطع) yang berarti terpisannya sesuatu dari yang lain.⁸

⁵ DR. Sunarsimi Arikunto, Prosedur Penelitian, hal 15

⁶ W.J.S. Poerwadarminta, Op Cit, hal 990.

⁷ Ibid, hal 365.

⁸ Louis Ma'luf, Al-Munqid li Al-Lughan wa Al-A'lam Dar Al-masyriq, t.th, hal 638.

Disini yang dimaksud adalah huruf-huruf yang didalam Al-Qur'an berada di awal beberapa surah yang didibaca secara terpisah-pisah, seperti pada surah Al-Baqarah dan pada surah Yaasiin.

4. Al-Qur'an

Kata Al-Qur'an adalah bentuk mashdar dari fiil ma dhi (قراء) yang artinya membaca, seperti terdapat dalam firman Allah pada surah Al-Qiyamah 17-18.

ان علينا حجه وقرآنه، فاذا قرأناه فاتبع قرآنه 9

Artinya:

"Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkan (didadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila Kami telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaannya itu.

Kata (قرآن) pada ayat diatas, artinya bacaan. Kemudian dalam bentuk masdar ini dijadikan nama bagi Kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw.¹⁰⁾

Adapun pengertian Al-qur'An menurut istilah adalah Kalam Allan yang empunyai kekuatan mukjizat yang diturunkan kepada penutup para nabi dan Rasul yaitu Muhammad saw melalui perantaraan malaikat Jibril as, yang teetulis dalam mushaf yang sampai kepada kita secara mutawatir dan

9) Departemen Agama RI, Op Cit, hal 999.

10) Sya'ban Muhammad Ismail, Mengemal Qiraat Al-Qur'an, Dina Utama, Semarang 1993, hal 13, diterjemahkan oleh HS. Agil Husein.

membacanya merupakan ibadah.¹¹ Adapun maksud judul tersebut diatas adalah menelaah secara komprehensif tentang maksud dan tujuan terhadap al-huruf al-muqaththa'ah dalam Al-Qur'an sebagai kalam Allan yang mengandung mu'jizat.

C. PEMBATAAN MASALAH

Dengan melihat pengertian diatas, maka yang akan dibahas dalam skripsi ini, hanya berkisar pada al-huruf al-muqaththa'ah saja. Dengan menitikberatkan pada pembahasan terhadap pendapat-pendapat para pakar sekitar masalah tersebut.

D. RUMUSAN MASALAH

Masalah yang akan penulis bahas dalam skripsi ini dengan masalah pokok yaitu sejauh manakah penafsiran terhadap al-huruf al-muqaththa'ah. Kemudian dari masalah pokok itu muncul beberapa sub bab masalah yaitu:

1. Apakah al-huruf al-muqaththa'ah itu tergolong mukham - atau mutasyabih.
2. Bagaimana kedudukan riwayat-riwayat dan pendapat-pendapat mengenai al-huruf al-muqaththa'ah.

E. TUJUAN YANG INGIN DICAPAI

1. Untuk lebih mengetahui seberapa banyak al-huruf al-muqaththa'ah dalam Al-Qur'an.
2. Agar mengetahui posisi al-huruf al-muqaththa'ah dalam Al-Qur'an sebagai mukham atau mutasyabin.

¹¹ Ibid, hal 15.

3. Agar mampu memahami hal-hal yang termuat dalam riwayat riwayat al-huruf al-muqatthah'an.

F. ALASAN MEMILIH JUDUL

Beberapa hal yang mendorong penulis memilih judul-
untuk dijadikan sebagai judul skripsi ini adalah:

1. Penulis sering melihat kitab-kitab terjemahan yang menerjemahkan al-huruf al-muqatthah'an ini dengan hanya menuliskannya dalam bahasa Indonesia, seperti Alif Lam mim, Yaasin, Haamim dan sebagainya. Kemudian diikuti komentar bahwa hanya Alif Lam saja yang mengetahui maknanya. Hal ini menjadi pertanyaan tersendiri bagi penulis dan mendorong untuk menelitinya dan kemudian membahasnya dalam sebuah karya tulis ilmiah.
2. Keberadaan al-huruf al-muqatthah'ah diawal beberapa surah dalam Al-Qur'an merupakan keistimewaan tersendiri bagi Al-Qur'an, sebab huruf-huruf tersebut tidak dijumpai dalam kitab-kitab suci lainnya. Ini mendorong penulis untuk berusaha mencari apa rahasia dibalik keberadaan huruf-huruf tersebut.
3. Ternyata kajian terhadap huruf-huruf tersebut tidak hanya dilakukan oleh ulama'-ulama' dari kalangan umat Islam saja, tetapi orang-orang diluar Islam utamanya para orientalis yang terlibat dalam membahasnya. Hal ini mendorong penulis untuk mengadakan studi banding terhadap pendapat-pendapat mereka untuk menangkai dampak-dampak negatif yangkin ditimbulkan.

4. Pembahasan mengenai al-nuruf al-muqatntna'ah ini sangat relevan dengan bidang yang ditekuni penulis selama ini.

G. METODOLOGI

Sebuah karya ilmiah harus berpedoman pada metodologi yang tertentu dengan cara yang sistematis sehingga dapat memenuhi kriteria sebagai suatu karya ilmiah. Disamping itu, dengan metodologi tersebut tulisan ini membuka diri untuk diuji kembali untuk membuktikan kebenarannya. Metodologi yang dimaksudkan adalah sebagai berikut:

1. Metode Pendekatan

Dalam menguraikan pembahasan skripsi ini, ada dua macam metode pendekatan yang penulis gunakan yaitu:

a. Pendekatan Taisir

Pendekatan yang dimaksudkan disini adalah pembasanan yang bertumpu pada ulasan dan penjelasan yang pernah ada pada al-nuruf al-muqatntna'ah tersebut.

b. Pendekatan Filosofis¹²

Pendekatan filosofis adalah prosedur pemecahan masalah satu yang diselidiki secara rasional melalui perenungan atau pemikiran yang terarah, mendalam dan mendasar

¹² Prof. DR. H. Hadari Nawawi, Metode Penelitian Bidang Sosial, Gajah Wada University Press, Yogyakarta, 1993 hal 62.

tentang hakekat sesuatu yang ada dan yang mungkin ada , baik dengan menggunakan pola berfikir aliran filsafat tertentu maupun dalam bentuk analisa sistematis berdasarkan pola berfikir induktif, deduktif, fenomenologis dan lain-lain dengan memperhatikan hukum-hukum berfikir (logika).

2. Metode Pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan metode library research atau data kepustakaan sebagai rujukan pokok untuk dijadikan referensi yang ada hubungannya dengan pembahasan.

Data-data yang terkumpul itu sendiri dari sumber pokok berupa ayat-ayat Al-Qur'an yang dianalisa melalui kitab-kitab tafsir. Terdapat pula sumber penunjang berupa rujukan-rujukan yang lain, yang relevan dengan kajian ini yang merupakan pelengkap terhadap keterangan yang dibutuhkan.

3. Metode Analisa

Data yang terkumpul, kemudian dianalisa dengan memakai metode sebagai berikut:

- a. Metode Induksi yaitu: pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan yang khusus menuju yang umum.
- b. Metode Deduktif yaitu: Menarik suatu kesimpulan dimulai dari pernyataan umum menuju pernyataan khusus de-

ngan menggunakan penalaran rasio.¹³

c. Metode Komperatif yaitu dengan menguraikan persamaan dan perbedaan antara kedua obyek yang dianalisa.¹⁴

H. SISTIMATIKA PEMBAHASAN

Perlu diketahui, pembahasan dalam skripsi ini adalah serangkaian pembahasan antara satu dengan yang lainnya saling berkaitan.

Bab pertama yaitu: akan dibahas pendahuluan, latar belakang, penegasan judul, pembatasan masalah, alasan memilih judul, rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai metodologi dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab kedua, akan beberapa masalah yaitu pengertian mukham dan mutasyabih, macam-macam mutasyabih, hikmah keberadaan ayat-ayat mutasyabih dalam Al-Qur'an, juga antara mukham dan mutasyabih.

Bab ketiga, penulis mencoba menguraikan al-huruf al-muqaththah yang meliputi pengertian, jumlah dan bentuknya, jumlah hurufnya, surah yang dimulai dengan al-huruf al-muqaththah dan yang terakhir makna simbolik.

Bab keempat, akan dibahas tentang kontroversi sekitar al-huruf al-muqaththah yang memaparkan pendapat para ulama', pendapat orientalis, kajian tentang riwayat

¹³ DR. Nana Sudjana, Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah, Sinar Baru, tt, hal 5-7.

¹⁴ DR. Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian, Rineka Cipta, Jakarta, 1993, hal 211.

al-huruf al-muqaththa'ah dan analisis perbandingan.

Bab kelima, merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan terhadap uraian sebelumnya, juga berisi saran-saran penulis yang berkaitan dengan pembahasan tentang al-huruf al-muqaththa'ah dalam Al-Qur'an.

Pada bagian akhir skripsi ini, penulis mencantumkan daftar kepustakaan dari rujukan serta bahan bacaan yang digunakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini..